



ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENULIS KARYA ILMIAH DI STKIP MUHAMMADIYAH SUNGAI PENUH

Ria Agustina¹, Al Ikhlas²

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, riaagustina821@yahoo.co.id

²Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, alikhlas752@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 23-10-2022

Disetujui: 30-12-2022

Kata Kunci:

Analisis
Kesulitan
Mahasiswa
Karya Ilmiah

ABSTRAK

Abstrak: Pada umumnya mahasiswa yang sedang menulis skripsi sering mengalami kesulitan. Kesulitan yang dihadapi sangatlah beragam, mulai dari kurang memahami permasalahan yang akan diteliti, terbatasnya referensi, kurang menguasai teori, belum memiliki keinginan untuk memulai menulis, sibuk bekerja, dan sebagainya. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis kesulitan mahasiswa semester VII dalam menulis karya ilmiah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester VII atau tingkat akhir yang sedang bimbungan skripsi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket kesulitan diberikan kepada mahasiswa yang sedang menulis skripsi. Teknik analisis data menggunakan teknik persentase dan selanjutnya dideskripsikan. Hasil penelitian secara umum diperoleh informasi mahasiswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan ilmiah yakni sekitar 58,47 %. Penggunaan ilmu statistik dalam pengolahan data yakni dengan persentase 41,64%, serta menaraskan hasil penelitian yang dengan persentase 54,17 %. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan, informasi dan referensi kepada seluruh mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh sehingga faktor-faktor kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi akan bisa diatasi.

Abstract: Generally most of the students had difficulties in writing their thesis. They had various difficulties such as lack of knowledge in understanding their research problems, lack of related literature, lack of understanding of the theory. They also didn't have motivation in writing their thesis. Further, some of them were also busy with their job so they didn't have enough time to finish their thesis, and others reasons that made it difficult for them in writing their thesis. The aimed of this research is to analyze the difficulties that faced by VII Semester students in writing their thesis. This research was a descriptive qualitative research. The participants of this research were the VII grade students who were in process of writing their thesis. In collecting the data the researcher used questionnaire as the research instrument. It was given to the students who were in process of writing their thesis. Moreover in analyzing the data, the researcher used percentage technique, and then describes the result descriptively. The result of this research showed that 58,47% of the students had difficulties in writing their ideas in the thesis. Others 41,64% had difficulties in using statistic to analyze the data. Further, 54,17% had difficulties in describing their research result. Hopefully, the research of this research could be an input, information, and reference for all of STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh students. It could help them to reduce the difficulties they faced in writing a thesis.

A. LATAR BELAKANG

Menulis adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Kemampuan menulis adalah suatu kemampuan dengan proses menuangkan ide gagasan dan pikiran serta pengalaman dalam bentuk tulisan (Kuswandari 2018). Keterampilan menulis melibatkan kemampuan kognitif anak dalam bentuk gagasan yang diwujudkan dalam bentuk rangkaian kata yang disusun dalam bentuk simbol dan tertulis (Huber, 2020). Kegiatan menulis merupakan sebuah kegiatan yang dapat menggali

pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal apa yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya dengan jelas. Kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya untuk melahirkan sebuah pemikiran dan perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis sangat berkaitan dengan kemampuan literasi peserta didik (Hadis & Manvender, 2016). Selain itu, keterampilan menulis peserta didik akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses

pembelajaran (Didiharyono & Qur'ani, 2019). Jadi, menulis merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan keahlian memaparkan gagasan serta kemampuan merangkai kata-kata, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah karya ilmiah.

Karya ilmiah merupakan hasil tulisan yang berisi pengetahuan, informasi dan ilmu yang didapatkan melalui sebuah *study* baik lapangan maupun pustaka. Karya ilmiah tidak hanya diharapkan memberikan manfaat bagi penulisnya namun juga sekaligus akan memberikan manfaat bagi penulisnya baik secara finansial maupun mengasah kecerdasan berpikir serta menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis itu sendiri. Karya ilmiah bukanlah karya yang sifatnya "asal jadi", mengingat karya tersebut akan menjadi konsumsi masyarakat. Karya tersebut harus terpercaya dan bukan hasil rekayasa.

Ciri bahasa keilmuan yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah adalah kemampuan mengungkapkan gagasan dan pikiran yang kompleks dan abstrak secara cermat. Kecermatan gagasan dan buah pikiran hanya dapat dilakukan jika struktur bahasa termasuk kaidah pembentukan istilah dikuasai dengan baik. Pentingnya penguasaan struktur dan kaidah tersebut yang akan menghasilkan sebuah karya yang akan membedakannya dengan dengan jenis karya tulis lain. Perbedaan tersebut tidak hanya dari bentuknya namun juga sekaligus kualitas isi dan kematangan dalam menuangkan gagasan-gagasan tersebut. Sumantri (2006:22) menyatakan bahwa:

Kemampuan berbahasa yang baik dan benar merupakan persyaratan mutlak untuk melakukan kegiatan ilmiah sebab bahasa merupakan sarana komunikasi ilmiah yang pokok. Tanpa penguasaan kosa kata yang baik akan sukar bagi seseorang ilmuwan untuk menkomunikasikan gagasannya kepada pihak lain. Dengan bahasa selaku alat komunikasi, kita bukan saja menyampaikan informasi tetapi juga argumentasi, dimana kejelasan kosakata dan logika tata bahasa merupakan persyaratan utama.

Berdasarkan hal tersebut, maka dunia akademik merupakan dunia yang paling potensial untuk melahirkan karya ilmiah yang berkualitas. Dunia akademik yang dimaksud tidak hanya terbatas pada dosen namun juga mahasiswa. Mahasiswa sebagai bagian dari lingkungan akademis tersebut sangat diharapkan mampu melakukan kegiatan menulis secara rutin, sehingga dapat melahirkan karya tulis baik karya tulis ilmiah seperti buku dan jurnal maupun karya tulis ilmiah populer seperti artikel. Tulisan-tulisan yang berisi informasi pengetahuan tersebut akan menjadi simbol (media) pengembangan ilmu pengetahuan yang efektif bagi masyarakat dibandingkan dengan berbicara.

Pada kenyataannya, seperti halnya kegiatan membaca, kegiatan menulis dikalangan mahasiswa Indonesia belum membudaya. Hal tersebut tampak pada kecenderungan mereka untuk lebih menyukai berbicara daripada menulis. Jumlah karya ilmiah yang dihasilkan sebuah perguruan tinggi masih jauh dari harapan jika dibandingkan negara lain. Di Indonesia dewasa ini ada banyak yang lahir orator handal, pembicara dan motivator ulung. Namun tidak mampu menghasilkan karya tulis sehebat apa yang dibicarakan. Ide-ide brilliant tersebut hanya mampu diungkapkan secara lisan namun tidak dalam tulisan.

Berbagai alasan dan hambatan dikemukakan oleh mahasiswa sehingga tidak melakukan aktivitas menulis. Tidak berbakat, kurang motivasi, tidak ada waktu, kurangnya referensi adalah bagian dari alasan tersebut. Seorang mahasiswa yang mendapat tugas dari dosen untuk menulis makalah sederhana dengan satu topik tertentu lebih sering tidak dapat menyelesaikan tepat waktu dengan alasan belum dapat referensi, tidak tahu mulai dari mana, tidak ada waktu dan sebagainya. Ironisnya terkadang mahasiswa masih bertanya apa sebenarnya yang dimaksud dengan karya ilmiah. Ketidakbiasaan dalam menulis karya ilmiah "memaksa" mahasiswa yang mendapat tugas akademik akan memilih jalan pintas dengan menyalin karya orang lain. Konsep *Plagiarism* mulai terbangun sejak mahasiswa tersebut mulai menginjakkan kaki di perguruan tinggi.

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, penulis akan membahas persoalan utama yang menjadi topik pada tulisan ini yaitu: Bagaimanakah kendala internal yang dihadapi mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dalam menghasilkan sebuah tulisan ilmiah? dan Bagaimanakah solusi untuk mengatasi kendala internal mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dalam menulis karya ilmiah?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa dan untuk mengetahui ketepatan dalam menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa atau karya ilmiah lainnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan pada kondisi alamiah. Peneliti mengumpulkan data dari responden apa adanya dengan tujuan mendeskripsikan kesulitan menulis karya ilmiah sederhana mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan karakteristik penelitian

kualitatif sebagai berikut: (1) dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, (2) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, (3) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome, (4) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, dan (5) penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Sugiyono, 2013:13).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa semester 7 Program Studi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh tahun akademik 2022/2023 yang berjumlah 6 Program Studi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive sampling* pada Mahasiswa semester 7 Program Studi Pendidikan Olahraga Kerinci tahun akademik 2022/2023 yang berjumlah 21 orang. *Purposive Sampling* adalah metodologi pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut-atribut tertentu.

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket (kuesioner) dan wawancara serta dokumentasi.

Dimana metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara tidak terstruktur dan angket terbuka yang dipakai untuk mencari tahu kesulitan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang dialami mahasiswa selama penyusunan skripsi. Kenapa peneliti menggunakan dua metode tersebut alasannya untuk triangulasi data dan mendapatkan data atau informasi yang lebih banyak dengan menggunakan metode wawancara.

Dalam penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang direncanakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Pada penelitian ini, teknik validasi data yang digunakan adalah triangulasi metode.

Triangulasi metode menurut Sugiyono (2008: 127) adalah teknik pengecekan data dengan metode wawancara, observasi, atau teknik yang lain dimana membandingkan data dari hasil pengambilan data dari metode yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi metode dilakukan dengan mengecek data hasil analisis angket dengan hasil wawancara untuk setiap subyek penelitian dimana terdapat selang waktu

antara pelaksanaan pemberian angket dan kegiatan wawancara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya adalah non statistik. Moleong (2009:280) menyampaikan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat diperoleh tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Selanjutnya langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut: (1) reduksi data; (2) pengkategorian data; (3) menyesuaikan data; (4) penyajian data; dan (5) keabsahan data.

2) Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data bisa berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi dan lain sebagainya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket (Kuesioner) tentang kesulitan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah.

3) Validasi Instrumen

Validasi instrument dilakukan oleh validator ahli dalam bidangnya, yang terdiri dari ahli bahasa dan ahli materi atau dosen yang mengampu mata kuliah metode penelitian serta teman sejawat.

4) Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui penyebaran angket dan studi dokumentasi selanjutnya diolah serta dianalisis. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Noeng, 2000:142).

Angket yang diberikan kepada sampel penelitian mengacu pada skala likert (*likert scale*) dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1-4 kategori jawaban. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai yang diperoleh perindividu pada angket adalah sebagai berikut.
$$X = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

Rentang:

0-25	: Kurang Baik
26-50	: Cukup Baik
51-75	: Baik
76-100	: Sangat Baik

5) Prosedur Penelitian

Secara teknis, langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

- (1) Pengumpulan data melalui dokumentasi, kuesioner, dan wawancara;
- (2) Perangkuman data (*data summary*);
- (3) Pengkodean (*coding*);

- (4) Mengelompokkan (*clustering*);
- (5) Penyajian secara kualitatif dan kuantitatif;
- (6) Interpretasi dan analisis; dan
- (7) Pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kredibilitas penelitian dilakukan dengan triangulasi teknik dan melalui FGD. Selain itu, juga dilakukan melalui Tanya jawab dengan teman sejawat (*peer briefing*) dengan *expert team*, khususnya yang membimbing mata kuliah metodologi penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada bab ini, disajikan data hasil analisis kesulitan mahasiswa menulis karya ilmiah di STKIP Muhammadiyah sungai penuh dengan menggunakan metode deskripsi. Data dalam penelitian ini adalah dilihat dari hasil pengisian angket mahasiswa. Kesalahan-kesalahan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah merupakan indikasi kesulitan mahasiswa. Semakin banyak kesalahan yang ditemukan maka semakin tinggi tingkat kesulitan mahasiswa, demikian pula sebaliknya. Mengingat temuan kesalahan penulisan karya ilmiah pada penelitian ini cukup banyak, maka tidak semua jenis kesalahan yang ada dijelaskan di sini. Penulis hanya menjelaskan beberapa kesalahan bahasa sebagai bahan analisis. Berikut ini beberapa hasil temuan kesalahan bahasa.

a) Faktor Mempengaruhi Kesulitan Menulis Karya Ilmiah

Berbagai faktor dapat merupakan penyebab mahasiswa kesulitan menulis karya ilmiah. Menurut Wardhana dan Ardianto (2007:5), secara umum dua penyebab utama yang menjadi faktor penghambat kegiatan menulis yaitu faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar. Faktor internal meliputi: (1) belum memiliki kebiasaan membaca, (2) belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan (3) belum ada minat (keinginan) untuk menulis. Faktor eksternal terdiri atas (1) kesulitan mendapat bahan acuan (referensi), (2) kesulitan menemukan topik, dan (3) kesulitan menyusun kalimat.

b) Kendala Internal yang Dihadapi Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dalam Menghasilkan Sebuah Tulisan Ilmiah

Kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap karya ilmiah, kesulitan menulis karya ilmiah juga disebabkan kurangnya kebiasaan membaca mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi angket mahasiswa menjelaskan dari mahasiswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan ilmiah yakni sekitar 58,47 %. Penggunaan ilmu statistik dalam pengolahan data yakni dengan persentase 41,64%, serta menarasikan

hasil penelitian yang dengan persentase 54,17 %. Menulis karya ilmiah memerlukan berbagai sumber bacaan sebagai referensinya. Jika mahasiswa memiliki kebiasaan malas membaca tentu referensi yang dijadikan bahan untuk menulis karya ilmiah akan sedikit sekali sehingga mahasiswa kesulitan untuk mengembangkan gagasannya. Kemampuan mahasiswa dalam memberikan argumen atau penjelasan pada bagian pembahasan sangat dipengaruhi oleh kebiasaan membaca. Seseorang dapat memberikan penilaian terhadap suatu hal apabila ia memiliki pengetahuan. Pengetahuan dapat digali melalui membaca. Oleh karena itu menumbuhkan kebiasaan membaca pada mahasiswa akan memudahkan mereka menulis karya ilmiah sederhana.

c) Kendala Eksternal yang Dihadapi Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dalam Menghasilkan Sebuah Tulisan Ilmiah

Data 1 menunjukkan mahasiswa masih sulit dalam menyusun judul karya ilmiah. mahasiswa hanya menuliskan topik, ide atau gagasan awal ketika hendak menulis karya ilmiah, tetapi belum sampai pada tahap menyusun judul. Menurut Kuntarto dan Putranto (2015:22), judul harus mencerminkan relasi atau tegangan antara aspek universal dengan aspek partikular yang termuat dalam topik penelitian.

Data 2 menunjukkan kesulitan mahasiswa merumuskan masalah penelitian. Masalah penelitian yang dirumuskan mahasiswa memang berdasarkan pada topik yang diteliti namun kurang menggambarkan variabel yang diteliti, hubungan antar variabel, dan subyek penelitian.

2. Pembahasan

Hasil analisis kesulitan mahasiswa menulis karya ilmiah di STKIP Muhammadiyah sungai penuh menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah salah satunya menulis skripsi karena hal tersebut merupakan salah satu kewajiban kelulusan untuk mendapatkan gelar akademik atau sarjana. Kendala yang pertama ditemukan sesuai dengan hasil penyebaran angket ditemukan rendahnya mahasiswa untuk membaca seperti artikel atau buku bacaan, sulit untuk menuliskan topik atau ide pokok, dan sulit untuk merumuskan masalah penelitian dan merangkaikan sebuah kalimat atau paragraf.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat terlihat kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Kesulitan tertinggi yang dialami mahasiswa adalah menuangkan ide-ide ke dalam tulisan ilmiah. Hal ini di buktikan dengan kesulitan dalam menulis latar belakang pada Bab I,

mahasiswa kurang memahami isi dari latar belakang masalah. Pembahasan dalam latar belakang masalah adalah menjelaskan kenapa masalah itu penting untuk diteliti baik dilihat dari segi profesi peneliti, pengembangan ilmu dan kepentingan pembangunan. Peneliti merasa resah dan gelisah seandainya masalah tersebut tidak diteliti serta kerugian-kerugian yang mungkin terjadi dan keuntungan yang diperoleh setelah dilakukan penelitian.

Pada latar belakang masalah didukung fakta yang terdapat di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan. Fakta dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, angka persentase atau dalam bentuk narasi, yang mewakili komunitas populasi yang hendak diteliti. Pada latar belakang perlu dijelaskan tentang kedudukan masalah yang hendak diteliti dalam wilayah bidang studi yang ditekuni peneliti. Agar bisa merumuskan latar belakang secara runtut, jelas dan tajam, maka seseorang perlu memahami dan membaca gejala-gejala yang terjadi. Membaca penelitian-peelitian terdahulu atau jurnal-jurnal penelitian.

Kesulitan ketiga adalah dalam menemukan literatur sebagai bahan kajian. Literatur sebagai bahan kajian berguna sebagai pembahasan variabel penelitian dan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis penelitian. Literatur dapat ditemukan di banyak sumber seperti perpustakaan, internet, jurnal dan lain sebagainya.

Kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data, yang terlihat sangat signifikan adalah dalam menentukan dan menggunakan rumus statistik yang sesuai. Ini menandakan lemahnya kemampuan mahasiswa dalam bidang statistika. Statistika memegang peranan dalam pengolahan data penelitian, jika salah menentukan/memilih rumusan statistika maka kesimpulan yang diambil juga akan salah. Mahasiswa harus bisa memahami setiap rumusan statistika yang ada, untuk apa dan apa gunanya. Jika hal ini dipahami dengan baik, maka tentu tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahan data penelitian.

Kesulitan dalam proses ujian skripsi, yakni kesulitan terbesar yang dialami mahasiswa adalah ketakutan menghadapi ujian. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang akan atau yang sudah ujian pada umumnya mahasiswa tidak bisa makan sebelum ujian selesai. Ketakutan yang berlebihan akan membuat apa yang sudah dipersiapkan akan hilang tiba-tiba, oleh karena itu ujian tidak perlu ditakutkan, sepanjang ada kejujuran dari skripsi yang dibuat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Karya ilmiah adalah karangan yang disusun berdasarkan suatu hasil penelitian. Permasalahan umum yang sering muncul terkait penulisan karya ilmiah, seperti yang dikemukakan Imron Rosidi (2005:1) yaitu adanya anggapan dari kalangan mahasiswa bahwa menyusun karya tulis ilmiah merupakan pekerjaan yang sulit.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut faktor internal belum memiliki kebiasaan membaca yang paling berpengaruh. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat menulis karya ilmiah berdasar hasil observasi dan angket yang paling berpengaruh antara lain (1) kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap karya ilmiah, (2) kurangnya kebiasaan membaca mahasiswa, dan (3) kurangnya waktu pembelajaran menulis karya ilmiah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang berguna bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Kemudian memahami letak kesulitan dalam menulis karya ilmiah tentu akan memudahkan untuk membelajarkan bagian-bagian yang dirasa sulit ketika menyusun sebuah karya ilmiah. Harus memahami faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan menulis karya ilmiah karena dengan mengetahui faktor-faktor tersebut maka dapat menentukan langkah yang tepat mengatasi kesulitan dalam menulis karya ilmiah.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian yang sejenis, penelitian tindakan kelas (PTK), maupun penelitian pengembangan khususnya berkaitan dengan menulis karya ilmiah. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan metode yang tepat dalam mengatasi permasalahan menulis karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini khususnya kepada Lembaga Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dan teman sejawad yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga bantuan, bimbingan yang diberikan oleh semua pihak menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Oleh karena itu, dalam penyusunan hasil penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan hasil penelitian ini kemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya bidang pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, E. Zaenal. 2004. *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Dalman. (2010). *Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Didiharyono, & Qur'ani, B. (2019). Increasing Community Knowledge Through the Literacy Movement. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v2i1.235>
- Finoza, Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Huber, M. M., Leach-López, M. A., Lee, E., & Mafi, S. L. (2020). Improving accounting student writingskills using writing circles. *Journal of Accounting Education*, 53, 100694. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2020.100694>
- Hadis, H. A. H. S., & Manvender, K. S. S. G. (2016). The effect of reading on improving the writing of EFL students. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 23(4), 1115–1138.
- Jujun S Sumantri. 2006. *Ilmu dalam Perspektif: Sebuah Kumpulan Karangan tentang Hakikat Ilmu*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Kuswandari, A. H., Slamet, S. Y., & Setiawan, B. (2018). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis Sebagai Konstruksi Peningkatan Keterampilan Menulis Esai. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2410>
- Moleong, L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Noeng, M,. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Yogyakarta : Rake Sarasin
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode peneitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suratman, Ilyas, & Mariamah. (2021). Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Penerapan Metode Drill. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1), 10–17. <https://doi.org/10.31949/jcp.v7i1.2301>